

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu atau kuasi eksperimetal (*quasi experiment*). Metode ini diterapkan untuk melihat efektivitas penerapan *nonverbale Hilfe* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dalam penelitian ini desain subjek penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol atau kelas pembanding. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan *nonverbale Hilfe* dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*).

Pada penelitian ini, peserta didik diberi tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum perlakuan (*treatment*) dan di akhir penelitian peserta didik diberi tes akhir (*posttest*). Berikut merupakan desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design
(Sugiyono, 2017, hlm. 74)

Kelas	Y ₁	X	Y ₂
Eksperimen	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

2.

Keterangan:

Y₁ : *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara sebelum perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *nonverbale Hilfe*.

X : *Treatment* menggunakan *nonverbale Hilfe* dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Y₂ : *Posttest* dilakukan setelah perlakuan (*treatment*) menggunakan *nonverbale Hilfe* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah 35 orang peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman di SMA Negeri 6 Bandung pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 18 orang peserta didik XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan 17 orang peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman SMAN 6 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 orang peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan 17 orang XI Lintas Minat Bahasa Jerman IPS 2 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan proses belajar mengajar. RPP yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 RPP untuk dua kali pertemuan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah *de.isl.collective.com* dan buku *Netzwerk A1*.
2. *Nonverbale Hilfe*, yaitu teknik pembelajaran yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.
3. Instrumen evaluasi atau tes berupa *pretest* (tes awal) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum *treatment* (perlakuan) dan *posttest* (tes akhir) untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan *treatment*. Tes yang digunakan mengusung tema kegiatan sehari-hari. Tes ini terdiri dari 15 soal berupa verba dan keterangan waktu. Peserta didik harus membuat kalimat dengan verba dan keterangan waktu yang disediakan. Tes ini sudah diuji validitasnya melalui *expert judgement*. Hasil kedua tes ini

digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol, sebelum dan sesudah perlakuan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman dan berbagai kendalanya.
2. Membuat proposal penelitian.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke SMAN 6 Bandung.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Menyusun instrumen penelitian.
6. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
7. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan *nonverbale Hilfe* untuk peserta didik di kelas eksperimen.
8. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah perlakuan (*treatment*).
9. Membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari kedua kelas untuk mengetahui perbedaannya.
10. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).
11. Melakukan uji normalitas dan homogenitas data.
12. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata.
13. Melakukan pengujian hipotesis.
14. Menarik simpulan penelitian.
15. Menyusun laporan penelitian.

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian hasilnya dikalkulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik.

2. Melakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas dari data yang telah diperoleh.
3. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan uji T melalui SPSS versi 24.

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang telah diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* pada aplikasi SPSS versi 24.

3. Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata

Uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan setelah data diketahui normal dan homogen dengan menggunakan uji *paired sample t-test* pada aplikasi SPSS versi 24. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

4. Uji t Independen

Uji t independen dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan uji *independent samples t-test*. Uji t independen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. Berikut merupakan hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan:

μSsP : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

μSbP : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara setelah penerapan *nonverbale Hife*.

H_1 : Terdapat peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara setelah penerapan *nonverbale Hife*.